



Kecelakaan air (Laka Air) yang terjadi jumat (14/6/2019) di wilayah Dusun Juet Kecamatan Ngronggot Nganjuk sekitar pukul 15.00 wib. Kejadian yang menimpa korban yang bernama Muhammad Supriyanto (20 Tahun). Kecelakaan yang terjadi di aliran sungai brantas ini diketahui berdasarkan informasi awal dari warga Ngronggot Mutok yang juga anggota LPBI NU Nganjuk.

Berdasarkan kronologis kejadian, 3 orang saksi yang terdiri dari Samsul. Zainal, dan Ro'in sekaligus teman korban menuturkan, mereka sedang mencari ikan di sungai brantas. 3 orang berada di sisi selatan dan 1 orang yang diketahui sebagai Korban berada di sisi utara. Mngingat Korban tidak bisa berenang, maka tugas membawa ikan diberikan kepada si Korban. sekitar pukul 15.00 wib, saat temannya mencari Ikan, Korban terpeledset jatuh ke sungai dan langsung terbawa arus sungai. Melihat kejadian tersebut, 3 temannya yang bereada disisi selatan berteriak minta tolong kepda warga sekitar sereta melaporkan kejadian kepada aparat setempat.

Selang beberapa saat, Mutok melakukan koordinasi dengan LPBI NU Nganjuk dan Tim TRC BPBD Nganjuk. Setiba dilokasi, Tim TRC yang terdiri dari Suprpto (Dantim), Joko Umbaran, Eka Aditya F, dan Feri Fawzi melakukakn Assesmen dan Tiundakan awal dilokasi kejadian. Sedangkan dari LPBI NU Nganjuk hadir langsung ketua LPBI NU Nganjuk M Subhan beserta 10 anggota.

Ketua LPBI NU Nganjuk M Subhan yang ditemui sabtu (15/6/2019) menuturkan, LPBI NU hadir membantu BPBD Nganjuk bersama Basarnas Jatim baik melalui pendirian Posko juga dalam penyisiran yang berlangsung dari sore hingga malam hari.

Ditambahannya, rencana pagi ini akan dilakukan penyisiran kembali ditengah sungai brantas dengan perahu karet dan titik radius yang lebih jauh lagi.

"Dimasa depan, LPBI NU Nganjuk akan memprogramkan quick response dari Quick Rescue sehingga Lembaga NU ini akan menjadi terdepan mendampingi dan menjadi sahabat setia bagi masyarakat yang tertimpa musibah atau bencana tanpa memandang agama dan kelompok atau komunitas."pungkasnya.(faiz)